

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Asuhan kebidanan telah diberikan secara komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir hingga masa neonatus pada Ibu "RW" yang dimulai pada umur kehamilan 16 minggu samapai 42 hari masa nifas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan pada Ibu "RW" beserta bayinya pada masa kehamilan hingga menjelang persalinan dapat berlangsung secara fisiologis. Penerapan asuhan 12 T yaitu 10 T dan ditambah pemeriksaan USG dan Skrining jiwa yang sesuai standar sudah diterima oleh Ibu "RW" dengan baik. Pada kehamilan Ibu "RW" tidak mengalami tanda bahaya dan tidak mengalami komplikasi. Selama kehamilannya ibu mengalami ketidaknyamanan yang sudah bisa diatasi dengan memberikan asuhan komplementer. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta janinnya selama masa kehamilan sangat baik sehingga proses kehamilan berjalan dengan normal.
2. Asuhan kebidanan selama proses persalinan Ibu 'RW' berjalan fisiologis, pada usia kehamilan 38 minggu. Persalinan berlangsung dari kala I selama 3 jam, kala II selama 15 menit dan lama kala III 5 menit dan pada kala IV. Ibu tidak mengalami laserasi perineum. Asuhan sayang ibu sudah dilakukan yaitu memberikan dukungan emosional, membantu posisi saat meneran, memberikan nutrisi dan cairan. Asuhan komplementer juga diberikan untuk membantu ibu agar menjalani proses persalinan yang aman, nyaman dan menyenangkan.

Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi baru lahir selama masa persalinan berlangsung berlangsung fisiologis tanpa ada masalah.

3. Asuhan kebidanan selama nifas Ibu 'RW' berjalan normal. Hasil asuhan pada masa nifas, meliputi proses involusi berjalan lancar, pengeluaran lochea normal dan tidak terdapat masalah pada proses laktasi. Metode kontrasepsi yang digunakan KB IUD. Kondisi psikologi ibu selama masa nifas berjalan baik karena ibu mendapat dukungan dari suami dan keluarga. Pada masa nifas juga menerapkan asuhan komplementer untuk mendukung ibu dalam merawat bayi dan sukses ASI Eksklusif. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan kewenangan. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa nifas berlangsung dengan normal tanpa masalah.
4. Asuhan kebidanan pada bayi Ibu "RW" berjalan sesuai dengan tujuan dimana selama kunjungan yang dilakukan sebanyak tiga kali, kondisi bayi terpantau baik dan tiga kebutuhan dasar bayi terpenuhi. Asuhan komplementer juga diberikan pada periode ini. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi sudah sesuai standar dan mendukung tumbuh kembangnya.

B. Saran

1. Bagi institusi kesehatan

Institusi kesehatan diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan asuhan kebidanan secara komprehensif dan asuhan kebidanan komplementer sesuai dengan standar yang berkaitan dengan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.

2. Bagi bidan

Bidan diharapkan dapat memberikan asuhan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan berdasarkan *evidence based* serta menerapkan asuhan kebidanan berdasarkan budaya lokal. Bidan diharapkan dapat meningkatkan upaya deteksi dini terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga bisa memberikan pelayanan yang optimal. Selain itu, bidan diharapkan melakukan pendokumentasian terhadap asuhan yang diberikan secara jelas dan sesuai dengan standar.

3. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi secara komprehensif dan berkesinambungan